

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan realitas atau natural setting yang holistic, kompleks dan rinci, Indriantoro (1999;12). Sedangkan studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu (Indriantoro dan Supomo 1999;26)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Bank Syariah Mandiri, yang berlokasi di Jalan R.A Kartini Gresik. Peneliti memilih Bank Syariah Mandiri sebagai lokasi penelitian. Alasan dilakukan studi kasus pada Bank Syariah Mandiri karena Bank Syariah Mandiri yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah serta ketersediaan bank tersebut untuk dilakukan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini menggunakan data subyek, yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan peneliti dalam wawancara.

3.3.2 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam hal ini sumber yang dimaksud yakni Kepala Cabang BSM dan Manager Service.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian, yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan menggunakan dokumentasi dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. (Indriantoro dan Supomo 2014:11)

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang perlu diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara merupakan merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan dalam hal ini (Indriantoro dan Supomo 2014:152) :
 - a. Kepala Cabang BSM untuk mendapatkan informasi pelaksanaan bagi hasil *mudharabah*
 - b. Manager Service untuk mendapatkan informasi mengenai perhitungan bagi hasil *mudharabah*
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap obyek studi yaitu Bank Syariah Mandiri. Dalam hal ini peneliti mengobservasi pelaksanaan bagi hasil *mudharabah*.
3. Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, catatan perhitungan bagi hasil *mudharabah*.

3.5 Unit Analisis

Hal-hal pokok yang menjadi fokus penelitian adalah:

- a. *Mudharabah*

Mudharabah dalam PSAK 105.1 part 4 adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. PSK 105.3 par 18 memberikan beberapa contoh bentuk kelaian pengelola dana, yaitu: persyaratan yang

ditentukan di dalam akad tidak dipenuhi, tidak terdapat kondisi luar kemampuan (*force majeure*) yang lazim dan/atau yang telah ditentukan dalam akad, atau merupakan hasil keputusan dari institusi yang berwenang.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis secara kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penjelasan dan interpretasi secara logis, sistematis dan konsisten. Sehubungan dengan hal tersebut, maka teknik yang dipakai dan sifat dari data yang diperoleh dari hasil pengumpulannya (Indriantoro 1999:12)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data dari lapangan baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung tentang penerapan perlakuan akuntansi PSAK No. 105.

Penerapan perlakuan akuntansi PSAK No. 105 dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pemilihan dilakukan berdasarkan pertanyaan

dalam wawancara, hasil observasi maupun point-point dalam dokumen yang berkaitan dengan unit permasalahan yang diteliti.

2. Sajian data (*data display*)

Dari hasil reduksi yang dilakukan, peneliti menampilkan data yang berkaitan dan berhubungan ataupun menjawab permasalahan yang diteliti. Dengan disertai refleksi dan analisis dari peneliti berkaitan dengan data yang diperoleh, penyajian dalam penelitian ini berkaitan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Dalam aktivitas ini peneliti mencoba menemukan pola atau ketertarikan antara data-data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan sehingga dari pola tersebut memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada dilapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan setelah memperoleh data serta untuk menggambarkan bagi hasil *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan skema bagi hasil *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri
2. Mendeskripsikan penerapan bagi hasil *mudharabah* berdasarkan PSAK 105 pada Bank Syariah Mandiri.
3. Menganalisis sistem perhitungan bagi hasil *mudharabah* pada saat perolehan bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri
4. Kesimpulan

3.6.1 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dan fakta-fakta aktual dilapangan. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara menjaga kredibilitas, transferabilitas dan dependitas data.

1. Validitas Internal (Kredibilitas)

Merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur variable yang sesungguhnya. Bila ternyata instrument tidak mengukur apa yang seharusnya diukur maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran, sehingga hasil penelitiannya juga tidak dapat dipercaya, atau dengan kata lain tidak memenuhi syarat validitas. Yakni dengan cara triangulasi data dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti nasabah
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi data berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi data peneliti dapat menelaah temuannya dengan jalan membandingkannya berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.